

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Berdasarkan pada karakteristik dan fokus masalah yang diteliti maka penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dengan teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak digunakan terutama untuk mengembangkan teori dalam suatu disiplin ilmu. Penggunaan pengukuran disertai analisis secara statistik di dalam penelitian mengimplikasikan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Berdasarkan kepada pendekatan yang dipilih yakni pendekatan kuantitatif maka sangat cocok jika metode yang diambil adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini yaitu tentang fenomena sebagaimana adanya. (Zaenal Arifin, 2011, hlm. 42) tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk:

- (1) Menjelaskan suatu fenomena, (2) mengumpulkan informasi yang bersifat aktual dan faktual berdasarkan fenomena yang ada, (3) mengidentifikasi masalah-masalah atau melakukan justifikasi kondisi-kondisi dan praktik-praktik yang sedang berlangsung, (4) mendeterminasi apa yang dikerjakan orang lain apabila memiliki masalah atau situasi yang sama dan memperoleh keuntungan dari pengalaman mereka untuk membuat rencana dan keputusan dimasa yang akan datang.

Adapun penjelasan tujuan penelitian deskriptif ini ialah sebagai berikut:

1. Menjelaskan suatu fenomena

Menjelaskan fenomena yang ada di lapangan, dalam hal ini keadaan yang nyata mengenai penggunaan interpreter bahasa isyarat pada siaran berita TVRI dalam membantu pemahaman remaja tunarungu.

2. Mengumpulkan informasi yang bersifat aktual

Mengumpulkan informasi yang berkaitan tentang pemahaman remaja tunarungu yang benar-benar terjadi pada saat ini pada kaitannya terhadap siaran berita TVRI.

3. Mengidentifikasi masalah-masalah atau melakukan justifikasi kondisi-kondisi dan praktik-praktik yang sedang berlangsung

Sebagaimana kita ketahui penyayangan interpreter di setiap chanel pemberitaan televisi sudah banyak di gunakan, namun seberapa besarkah pengaruhnya terhadap pemahaman masyarakat/remaja tunarungu dalam hal memahami kondisi riil di negaranya. Tentunya hal ini belum diketahui oleh halayak umum.

4. Mendeterminasi apa yang dikerjakan orang lain apabila memiliki masalah atau situasi yang sama dan memperoleh keuntungan dari pengalaman mereka untuk membuat rencana dan keputusan di masa yang akan datang.

Secara keseluruhan tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman remaja tunarungu terhadap siaran berita TVRI.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Penelitian ini populasinya yaitu penyandang tunarungu kota Bandung yang berjumlah 305 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel penelitian ini yaitu penyandang tunarungu kota Bandung usia remaja (15-18 tahun) yang sudah memahami bahasa isyarat dan tidak mengalami hambatan ganda.

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* (Arifin, 2011, hlm.221) adalah suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya. Melalui teknik *purposive sampling* ini, sampel dipilih berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya

Nuning Yuningsih, 2018

PEMAHAMAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP SIARAN BERITA TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengenai populasi, yaitu pengetahuan mengenai elemen-elemen yang terdapat pada populasi, dan tujuan penelitian yang hendak dilakukan. *Purposive sampling* didefinisikan sebagai tipe penarikan sampel nonprobabilitas yang mana unit yang ingin diamati atau diteliti dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dalam hal unit yang mana dianggap paling bermanfaat dan representatif. Dengan demikian, pada sampel ini responden dipilih tidak secara acak. Sampel *purposive* adalah sampel yang dipilih berdasarkan suatu panduan tertentu. Panduan sampel yang digunakan akan menentukan batasan jumlah, atau kategori responden yang boleh dipilih, dan diundang sebagai anggota sampel.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Responden adalah penyandang tunarungu di Bandung.
- 2) Responden minimal berusia 15 tahun dan maksimal berusia 18 tahun.
- 3) Responden tidak mengalami hambatan ganda.
- 4) Responden memahami atau mengerti bahasa isyarat.

3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1) Kisi-kisi instrumen

Menurut Arikunto (dalam Zuriah, N. 2009, hlm. 169) menyatakan bahwa secara umum penyusunan instrumen pengumpulan data dilakukan dengan langkah berikut:

- a. Mengadakan identifikasi terhadap variabel – variabel yang ada di dalam rumusan judul penelitian atau yang tertera di dalam problematika penelitian.
- b. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel
- c. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel
- d. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator
- e. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir instrumen
- f. Melengkapi instrumen dengan (pedoman atau intruksi) dan kata pengantar.

Langkah di atas dapat digambarkan secara skematis yaitu:

Gambar 3.1

Kisi-kisi Instrumen



Adapun instrumen pemahaman dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pemahaman Remaja Tunarungu terhadap Siaran Berita TVRI (Berita pertama)

No	Dimensi	Sub Dimensi	Indikator	No soal	Jumlah soal
1.	Pemahaman Defisini : Membangun makna berdasarkan tujuan yang disampaikan pada siaran berita TVRI.	1.1 Menafsirkan	1.1.1 Mengubah informasi berita dari satu kata jadi kata-kata lain yang sama maknanya.	1,2	2
			1.1.2 Mengubah gambar yang terdapat dalam berita menjadi kata-kata	3,4	2
		1.2 Mencontohkan	1.2.1 Memberikan contoh tentang pembahasan isi berita	5,6	2
			1.3 Mengklasifikasikan	1.3.1 Mengkategorikan isi berita	7
		1.4 Merangkum	1.4.1 Menentukan tema isi berita	8	1
			1.4.2 Menentukan pokok-pokok penting dalam berita	9,10	2

Nuning Yuningsih, 2018

PEMAHAMAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP SIARAN BERITA TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		1.5 Menyimpulkan	1.5.1 Menyimpulkan isi berita	11	1
			1.5.2 Melengkapi analogi sesuai isi berita	12,13	2
		1.6 Membandingkan	1.6.1 Memetakan peristiwa isi berita dengan peristiwa lain yang sudah familier.	14,15	2
		1.7 Menjelaskan	1.7.1 Menjelaskan kegiatan yang terjadi dalam isi berita.	16-20	5
Total soal					20

Nuning Yuningsih, 2018

PEMAHAMAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP SIARAN BERITA TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir Soal Berita Pertama

1. “Menjadi media sosialisasi pemanfaatan satelit LAPAN A28 ORARI”. Makna kata yang digaris bawahhi adalah
 - A. Melibatkan penonton langsung dalam pemanfaatan satelit
 - B. Menghubungkan para kompetisi dengan kompetisi yang lain
 - C. Perantara dalam mengenalkan pemanfaatan satelit kepada masyarakat
 - D. Mengubah pemanfaatan satelit
2. MURI **menganugerahkan** rekor kontes amatir radio ekuatorial pertama melalui satelit. Kata “**menganugerahkan**” mengandung makna yang sama dengan
 - A. Penghargaan
 - B. Pemberian bantuan
 - C. Memberi sanksi
 - D. Menghadiahkan

3.



LAPAN melakukan satelit LAPAN A28 ORARI ke orbitnya.

- A. Kendali
- B. Peluncuran
- C. Pencarian
- D. Penurunan



4. Gambar di samping merupakan kegiatan...
- Pemberian penghargaan oleh Museum Rekor Dunia Indonesia
 - Pemberian penghargaan oleh LAPAN
 - Pemberian penghargaan oleh Presiden
 - Pemberian uang oleh Presiden
5. Berita tersebut membahas mengenai
- LAPAN merupakan karya buatan Indonesia
 - LAPAN A2 merupakan generasi satelit ke dua
 - MURI memberikan penghargaan terhadap satelit LAPAN
 - Kerjasama LAPAN bersama ORARI dalam pelaksanaan KOMTRAS
6. Kegiatan kompetisi ini diharapkan dapat ...
- Menarik minat masyarakat luas
 - Menarik minat masyarakat Indonesia
 - Menarik minat masyarakat lokal
 - Menarik minat masyarakat Mancanegara
7. Berita LAPAN A28 ORARI termasuk kategori berita
- Kejahatan
 - Bencana alam
 - Informasi teknologi
 - Selebritis
8. Tema dalam berita tersebut yaitu
- Peluncuran satelit lapan A2 ORARI
 - Penjualan satelit lapan A2 ORARI
 - Peluncuran satelit lapan A1 ORARI
 - Pemusnahan satelit lapan A2 ORARI
9. Terselenggaranya kegiatan Kompetisi Traking Satelit (KOMTRAS) LAPAN bersama ORARI dimaksudkan untuk

Nuning Yuningsih, 2018

PEMAHAMAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP SIARAN BERITA TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- A. Menarik perhatian masyarakat Indonesia terhadap dunia amatir radio
 - B. Merayakan satelit LAPAN A28 ORARI yang telah lama mengorbit
 - C. Mengembangkan kreatifitas para kompetisi dalam membuat satelit
 - D. Menarik perhatian dari Museum Rekor dunia Indonesia
10. Kalimat yang **tidak ada** dalam pemberitaan LAPAN A28 ORARI adalah
- A. KOMTRAS merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh LAPAN bersama MURI
 - B. LAPAN bersama ORARI memperingati genap 2 tahun mengorbitnya satelit A28 ORARI
 - C. LAPAN mempersiapkan peluncuran satelit LAPAN A28 ORARI
 - D. MURI memberikan penghargaan kepada ORARI
11. Kalimat yang terdapat dalam isi berita LAPAN A28 ORARI yaitu
- A. LAPAN bekerjasama dengan ORARI dalam pelaksanaan KOMTRAS dalam rangka memperingati genap 2 tahun mengorbitnya satelit LAPAN A28 ORARI
 - B. LAPAN bersama ORARI bertujuan untuk menarik perhatian MURI dengan melaksanakan KOMTRAS
 - C. KOMTRAS merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh LAPAN bersama MURI
 - D. LAPAN bersama ORARI sedang mempersiapkan penghargaan dari MURI
12. Kegiatan KOMTRAS berlangsung pada tanggal...
- A. 22-28 September 2017
 - B. 22-24 September 2017
 - C. 22-24 Oktober 2017
 - D. 22-28 Oktober 2017
13. Kegiatan KOMTRAS LAPAN meliputi
- A. Video lapan
 - B. Video traking satelit
 - C. Bimbingan teknis (Bimtek)
 - D. Video traking satelit dan bimbingan teknis (Bimtek)
14. KOMTRAS dilaksanakan di

Nuning Yuningsih, 2018

PEMAHAMAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP SIARAN BERITA TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- A. Jakarta
 - B. Cina
 - C. Malaysia
 - D. Singapura
15. Siapakah kepala LAPAN ?
- A. Thomas Djajaludin
 - B. Thomas Djamaludin
 - C. Thomas Djajaludin
 - D. Thomas Djajudin
16. Kompetisi komunikasi melalui satelit ekuatorial amatir radio merupakan kegiatan yang dilakukan
- A. Pertama di dunia
 - B. Kedua di dunia
 - C. Pertama di Indonesia
 - D. Kedua di Indonesia
17. Kompetisi ini sebagai media sosialisasi khususnya dibidang amatir radio terkait
- A. Cuaca
 - B. Televisi
 - C. Penyiaran
 - D. Kebencanaan
18. MURI memberikan penghargaan kepada LAPAN bersama ORARI dalam rangka
- A. Kontes komunikasi amatir radar ekuatorial kedua melalui satelit
 - B. Kontes komunikasi amatir radar ekuatorial pertama melalui satelit
 - C. Kontes komunikasi amatir radio ekuatorial pertama melalui satelit
 - D. Kontes komunikasi amatir radio ekuatorial kedua melalui satelit
19. Pokok berita tersebut yaitu
- A. Memperingati dua tahun peluncuran satelit lapan A2 ORARI
 - B. Memperingati dua tahun peluncuran pesawat terbang
 - C. Memperingati satu tahun peluncuran satelit lapan A2 ORARI
 - D. Memperingati satu tahun peluncuran pesawat terbang

Nuning Yuningsih, 2018

PEMAHAMAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP SIARAN BERITA TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

20. Kesimpulan berita tersebut yaitu....
- A. Peringatan hari pesawat terbang
 - B. Pemberian penghargaan telah menciptakan pesawat
 - C. Lapan bekerjasama dengan ORARI menyelenggarakan kegiatan kompetisi tracking satelit (komtras).
 - D. Penghancuran Lapan yang bekerjasama dengan ORARI

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pemahaman Remaja Tunarungu Terhadap Siaran Berita TVRI (Berita Kedua)

No	Dimensi	Sub Dimensi	Indikator	No soal	Jumlah soal
1.	Pemahaman Defisini : Membangun makna berdasarkan tujuan yang disampaikan pada siaran berita TVRI.	1.1 Menafsirkan	1.1.1 Mengubah informasi berita dari satu kata jadi kata-kata lain yang sama maknanya.	1,2	2
			1.1.2 Mengubah gambar yang terdapat dalam berita menjadi kata-kata	3	1
		1.2 Mencontohkan	1.2.1 Memberikan contoh tentang pembahasan isi berita	4	1
		1.3 Mengklasifikasikan	1.3.1 Mengkategorikan isi berita	5,6	2
		1.4 Merangkum	1.4.1 Menentukan tema	7	1

Nuning Yuningsih, 2018

PEMAHAMAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP SIARAN BERITA TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			isi berita		
			1.4.2 Menentukan pokok-pokok penting dalam berita	8,9	2
		1.5 Menyimpulkan	1.5.1 Menyimpulkan isi berita	10	1
			1.5.2 Melengkapi analogi sesuai isi berita	11,12	2
		1.6 Membandingkan	1.6.1 Memetakan peristiwa isi berita dengan peristiwa lain yang sudah familier.	13	1
		1.7 Menjelaskan	1.7.1 Menjelaskan kegiatan yang terjadi dalam isi berita.	14,15	2
Total Soal					15

Nuning Yuningsih, 2018

PEMAHAMAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP SIARAN BERITA TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir soal berita kedua

1. “TNI dan POLRI bersama masyarakat bahu-membahu mengevakuasi penumpang”. Persamaan makna dari kata yang digaris bawah adalah
 - A. Saling menyalahkan
 - B. Saling berebut
 - C. Saling membantu**
 - D. Saling menawarkan
 2. “TNI dan POLRI bersama masyarakat bahu-membahu **mengevakuasi** penumpang”? Persamaan makna dari kata yang ditebalkan adalah
 - A. Memindahkan korban ke tempat yang aman**
 - B. Menyelamatkan korban dengan memberikan pertolongan langsung
 - C. Memindahkan korban ke perahu yang lain
 - D. Menghubungi pihak rumah sakit
 3. Kapal speedboat anugerah express menuju tempat tujuan berlabuh
 - A. Berlayar**
 - B. Terbang
 - C. Berjalan
 - D. Berenang
- A small, narrow speedboat with a white upper hull and a green lower hull is shown on a body of water. The boat has a canopy and appears to be a passenger or utility vessel. The background shows a shoreline with trees.
4. “TNI dan POLRI bersama masyarakat bahu-membahu mengevakuasi penumpang”, contoh kata yang mempunyai makna tindakan yang baik yaitu
 - A. Masyarakat
 - B. Penumpang
 - C. Bahu- membahu**
 - D. TNI dan POLRI
 5. Berita tersebut termasuk kategori berita....
 - A. Kecelakaan**
 - B. Teroris
 - C. Teknologi
 - D. Pendidikan
 6. Ketika melihat berita tersebut apa yang dirasakan...
 - A. Bahagia

Nuning Yuningsih, 2018

PEMAHAMAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP SIARAN BERITA TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- B. Marah
 - C. Kecewa
 - D. Sedih**
7. Tema berita tersebut yaitu
- A. Kecelakaan speedboat**
 - B. Kayu yang menghalangi kapal
 - C. 43 orang penumpang
 - D. Kapal kelebihan penumpang
8. Penyebab terjadinya kecelakaan speedboat anugerah express yaitu
- A. Pengemudi mengantuk
 - B. Menabrak batang kayu**
 - C. Kelebihan penumpang
 - D. Ombak yang besar
9. Jumlah penumpang kapal speedboat anugerah express yaitu
- A. 45 orang
 - B. 43 orang
 - C. 50 orang
 - D. 46 orang**
10. Kesimpulan berita tersebut adalah
- A. Terjadi peristiwa mobil terbalik, yang menyebabkan kematian
 - B. Terjadi pesawat terbalik dan masuk ke dalam sungai
 - C. Terjadi perahu terbalik, karena ada kayu dan menyebabkan penumpang meninggal dunia.
 - D. Terjadi kapal speedboat terbalik, karena ada kayu yang menghalangi dan beberapa penumpang meninggal dunia.**
11. Berikut ini, manakah peristiwa yang mirip dengan tayangan berita tadi
- A. Mobil yang terbalik karena menabrak tembok.**
 - B. Polisi menembak teroris
 - C. Banjir di Cicaheum
 - D. Kebakaran hutan
12. Mobil transportasi darat. Kapal speedboat transportasi
- A. Darat

- B. Udara
C. Jalan raya
D. Air
13. Kapal speedboat anugerah express mengalami kecelakaan yang sama dengan kapal titanic yaitu karena
A. Menabrak benda yang mengapung di air
B. Kelalaian petugas pelabuhan
C. Nahkoda yang mengantuk
D. Kelebihan penumpang
14. Dalam berita tersebut, wartawan Indonesia malam Mulyono sebagai kesyahbandaran kelas 2 Tanjungselor.
A. Menuduhkan
B. Mewawancarai
C. Menghilangkan
D. Membiarkan
15. Dalam berita tersebut, kegiatan yang dilakukan oleh TNI dan POLRI bersama masyarakat setelah terbaliknya kapal speedboat anugerah express adalah
A. Menyelamatkan kapal
B. Mengevakuasi penumpang
C. Mencari siapa yang salah dalam peristiwa tersebut
D. Menghalangi bantuan dari masyarakat luar.

2) Kriteria Penilaian instrumen

Jika jawaban benar diberi skor satu (1)

Jika jawaban salah diberi skor nol (0)

Mengubah nilai qoesioner dalam bentuk persen (%), dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SN} \times 100$$

Keterangan

NP = Nilai presentase yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh

SN = Skor maksimum ideal dari qoesioner

3) Validitas instrumen

Uji validitas merupakan suatu pengukuran terhadap ketepatan instrumen berbentuk tes yang akan diberikan. Instrumen berbentuk tes

Nuning Yuningsih, 2018

PEMAHAMAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP SIARAN BERITA TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang akan diberikan harus terlebih dahulu diukur dan dipastikan derajat validitasnya. Menurut Sugiyono (2007, hlm. 173) “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur sesuatu (Ardianto, 2011, hlm. 188).

Untuk melakukan uji atau pembuktian terhadap validitas instrumen penelitian dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan metode uji atau pembuktian dengan menerapkan konsep validitas isi (*Content Validity*).

Secara teknis uji validitas atau pembuktian validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu melakukan *Expert Judgment* kepada ahli sebagai validator dalam bidang ketunarunguan yang berjumlah dua orang. Banyak teknik analisis validitas isi yang dapat digunakan dalam menentukan validitas pengukuran. Namun pada data ini menggunakan teknik, yaitu prosedur perhitungan validitas isi untuk kecocokan butir demi butir.

Presentase butir yang cocok dengan indikator/tujuan. Perhitungan kecocokan terhadap validitas isi dilakukan dengan menghitung besarnya presentase pada pernyataan cocok, yaitu presentase kecocokan suatu butir dengan tujuan/indikator berdasarkan penilaian guru/dosen atau ahli (Susetyo, Budi. 2015, hlm.116) butir tes dinyatakan valid jika kecocokannya dengan indikator mencapai lebih besar dari 50%.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Presentase} = \frac{f}{\sum f} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = Frekuensi cocok menurut penilai

$\sum f$ = jumlah penilai

4) **Realibilitas instrumen**

Realibilitas merupakan suatu istilah untuk mengetahui derajat konsistensi suatu alat ukur yang akan digunakan. Menurut Sudjana (2005, hlm. 16), reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Suatu instrumen tes dapat dikatakan reliabel apabila selalu memberikan hasil yang sama bila dilakukan tes pada kelompok yang

sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda (Zainal Arifin, 2012, hlm 258).

Sebuah tes dianggap memiliki reliabilitas yang baik apabila memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Reliabilitas merupakan milik dari satu set nilai tes bukan milik tes itu sendiri, artinya suatu tes dikatakan baik apabila dapat menghasilkan skor yang cukup akurat.
- b) Suatu tes dikatakan reliabel jika dua buah tes dilakukan pada jarak waktu yang berbeda dan menunjukkan skor yang tidak jauh berbeda.
- c) Reliabilitas dapat dinyatakan untuk dua atau lebih pengukuran independen yang diperoleh dari tes yang sama untuk setiap anggota kelompok.

Penelitian ini menggunakan formula Kuder Richardson 20 (KR 20) untuk menguji reliabilitas instrumen. Adapun rumus formula tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{KR-20} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum p(1-p)}{s^2_x} \right]$$

Keterangan :

k = banyaknya item

p = indeks kesukaran item

s^2_x = varians skor tes (X)

Adapun kriteria koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

$0,80 < r_{KR-20} \leq 1,00$: reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{KR-20} \leq 0,80$: reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{KR-20} \leq 0,60$: reliabilitas sedang

$0,20 < r_{KR-20} \leq 0,40$: reliabilitas rendah

$0,00 < r_{KR-20} \leq 0,20$: reliabilitas sangat rendah

(diunduh di pusattesis.com/uji-reliabilitas/, 4 juni 2018, 17.30 WIB)

5) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data diartikan sebagai suatu teknik atau cara dan proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangring berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian tersebut.

a. Quesioner

Nuning Yuningsih, 2018

PEMAHAMAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP SIARAN BERITA TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Questioner merupakan instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Quesiner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, questioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Questioner terdiri dari dua bentuk (Arifin, 2009, hlm.228) yaitu questioner pertanyaan terbuka dan tertutup. Pada penelitian ini peneliti memilih questioner tertutup dengan bentuk jawaban tertutup, dimana responden telah diberikan alternatif jawaban oleh peneliti, responden telah diberikan alternatif jawaban oleh peneliti dan responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialami (Kriyantono, 2006, hlm.94).

Setiap pernyataan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio adalah bentuk pernyataan tertutup. Pernyataan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif atau negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius dan tidak mekanistik.

Uma dalam Sugiyono (2006. hlm. 162) mengemukakan “beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu: prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik”.

- 1) Prinsip penulisan angket meliputi isi dan tujuan pertanyaan/pernyataan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, pertanyaan tidak mendua, pertanyaan tidak menggiring, panjang pertanyaan dan urutan pertanyaan.
- 2) Prinsip pengukuran angket. Angket merupakan instrumen penelitian untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, angket harus valid dan reliabel. Instrumen yang tidak valid dan reliabel maka data yang diperoleh pun tidak valid dan reliabel pula.
- 3) Penampilan fisik angket akan mempengaruhi respon atau keseriusan responden dalam mengisi angket

Nuning Yuningsih, 2018

PEMAHAMAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP SIARAN BERITA TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tersebut. Jika angket dibuat pada kertas yang burem maka responden pun kurang menarik, dibandingkan angket yang dicetak dalam kertas yang bagus dan berwarna.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Pada penelitian kali ini, dokumen diperoleh dari arsip, buku, ataupun internet.

3.4 Prosedur Penelitian

1) Persiapan penelitian

Langkah-langkah persiapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pendahuluan ke beberapa remaja tunarungu yang ada di komunitas gerkatina dan SLB Aras Cimahi.
- b. Melakukan studi kepustakaan masalah.
- c. Menetapkan subjek dan permasalahan yang akan diteliti.
- d. Menyusun proposal yang diseminarkan.
- e. Mengurus surat perizinan, meliputi:
 - a) Pengajuan surat ketetapan dosen pembimbing yang diajukan pada dekan FIP
 - b) Permohonan surat keputusan dekan FIP mengenai pengangkatan surat pembimbing.
 - c) Membuat surat izin penelitian di bagian akademik FIP
 - d) Menyerahkan surat izin penelitian ke instansi terkait (SLB YPLAB Lembang, SLB B Silih Asih, SLB YPLAB Cibaduyut, Komunitas Gerkatina).
 - e) Menyusun kisi-kisi instrumen angket untuk melakukan pengambilan data yang diperlukan.
 - f) Menyusun instrumen
 - g) Meminta pertimbangan untuk instrumen yang akan diteliti (Uji Validitas dan Realibilitas)

2) Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian yaitu:

- a. Peneliti membagikan questioner kepada subjek

- b. Subjek mengisi data diri yang terdapat dalam questioner tersebut.
- c. Subjek diminta untuk fokus dan memperhatikan tayangan berita yang akan diberikan.
- d. Memberikan satu tayangan video siaran berita TVRI yang telah direkam sebelumnya kepada remaja tunarungu.
- e. Remaja tunarungu dipersilahkan untuk memperhatikan tayangan tersebut.
- f. Ketika melihat tayangan berita, subjek dipersilahkan juga untuk mengisi questioner di lembar jawaban.
- g. Peneliti memperhatikan respon anak ketika melihat berita, ketika mengerjakan soal pilihan ganda.
- h. Peneliti mendokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan hasil kerja subjek.
- i. Pada hari berikutnya peneliti mendatangi subjek yang sama untuk melakukan penelitian pada berita kedua.
- j. Peneliti melakukan hal yang sama ketika melakukan penelitian berita pertama.

3.5 Teknik Pengolahan Data

1) Teknik pengolahan dan analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data (Sugiyono, 2009, hlm.147) yaitu : mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Mengolah data questioner yaitu:

- a. Jawaban sampel diperiksa dan dibandingkan dengan acuan jawaban yang benar (kunci jawaban)
- b. Data questioner berupa pilihan ganda diberi skor dengan kriteria berikut.
Item yang dijawab benar diberi skor satu (1)
Item yang dijawab salah diberi skor nol (0)
- c. Mengubah nilai questioner dalam bentuk persen (%), dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SN} \times 100$$

Nuning Yuningsih, 2018

PEMAHAMAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP SIARAN BERITA TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan

NP = Nilai presentase yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh

SN = Skor maksimum ideal dari questioner

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi, dengan menghitung interval kelasnya.
- e. Membuat diagram batang dari data distribusi frekuensi
- f. Menghitung nilai rata-rata (mean) pada setiap sub dimensi, dengan rumus
Nilai rata-rata = NP total per sub dimensi / jumlah sampel
- g. Menghitung rata-rata secara keseluruhan pada satu berita
- h. Menghitung rata-rata dua berita.
- i. Menilai tingkat penguasaan siswa, dilihat dari hasil rata-rata yang diperoleh berdasarkan kategori pemahaman.

Tabel 3.3

Skala Kriteria Pemahaman

Nilai (%)	Kriteria Kemampuan
81-100	Sangat paham
61-80	Paham
41-60	Cukup paham
21-40	Kurang paham
0-20	Tidak paham

Nuning Yuningsih, 2018

PEMAHAMAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP SIARAN BERITA TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2017/2018									
		Bulan									
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
1	Rancangan penelitian										
2	Pembuatan instrumen										
3	Mengurus perizinan										
4	Observasi/percobaan dan revisi instrument										
5	Pengumpulan data										
6	Pengolahan data										
7	Penulisan laporan										

(data diolah penulis, Tahun 2017-2018)

Nuning Yuningsih, 2018

PEMAHAMAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP SIARAN BERITA TVRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu